

PEMANFAATAN MEDIA PASIR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS ANAK USIA 5-6 TAHUN

Catur Wulandari

Universitas Negeri Jakarta

Catur.Wulandari@unj.ac.id

Submit: Juli 2024

Proses Review: Juli 2024

Diterima: Agustus 2024

Publikasi: Agustus 2024

Abstract

This research aims to improve the pre-writing skills of early childhood by using sand media. The research method used is the classroom action research (PTK) method which is carried out in stages, namely planning, taking action, observing and analyzing or reflecting. The subjects of this research were 15 children aged 5-6 years in one of the schools in the city of Jakarta. Sand media was chosen because it has a texture and properties that can stimulate children's motor sensors and is expected to help children develop pre-writing skills. The results of the research show that children's writing skills in the initial conditions and cycle I have not reached the performance indicators. The results of research in the second cycle show that the use of sand media can significantly improve children's pre-writing abilities, as seen from the increase in accuracy and neatness and the shape of the letters they make. Thus, sand media can be used as an effective alternative in learning pre-writing in early childhood education.

Keywords: sand media, pre-writing, early childhood

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis anak usia dini dengan memanfaatkan media pasir. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan tahapan yaitu perencanaan, pengambilan tindakan, observasi dan analisis atau refleksi. Subjek penelitian ini adalah 15 anak usia 5-6 tahun di salah satu sekolah di Kota Jakarta. Media pasir dipilih karena memiliki tekstur dan sifat yang dapat menstimulasi sensori motorik anak dan diharapkan dapat membantu anak dalam mengembangkan kemampuan menulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis anak pada kondisi awal dan siklus I belum mencapai indikator kinerja. Hasil penelitian pada siklus ke II menunjukkan bahwa penggunaan media pasir dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis anak, terlihat dari peningkatan ketepatan dan kerapian serta bentuk huruf yang dibuat. Dengan demikian, media pasir dapat dijadikan sebagai alternatif yang efektif dalam pembelajaran menulis di pendidikan anak usia dini.

Kata Kunci: media pasir, menulis, anak usia dini

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan aspek yang penting dalam perkembangan literasi pada anak usia dini. Kemampuan menulis merupakan salah satu indikator motorik halus dimana anak memerlukan koordinasi mata dan tangan, kekuatan jari-jari tangan, dan juga kelenturan pergelangan tangan (Kusuma Dewi, 2018). Menulis di taman kanak-kanak sering disebut sebagai *early writing* atau disebut juga dengan menulis awal (Susanto, 2011). Kemampuan menulis anak disesuaikan pada standar tingkat pencapaian perkembangan anak dimana sudah dapat mengenali simbol, membuat coretan bermakna dan juga meniru tulisan (Mustari et al., 2020).

Manfaat menulis bagi anak usia dini yaitu melatih kesabaran anak, melatih merangkai kata, meningkatkan kreativitas, dan juga imajinasi dan sensorimotor anak (Erlianda et al., 2019). Guru dapat meningkatkan keterampilan menulis anak dengan menyediakan bahan-bahan konkrit bagi anak untuk bereksperimen dan bermain, dan dengan menawarkan media yang lebih beragam. Media merupakan alat yang dapat digunakan oleh guru untuk menyalurkan informasi ke peserta didik. Dalam proses pembelajaran media pembelajaran mempunyai fungsi yang sangat penting (Fitriani et al., 2021). Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah karena dengan menggunakan media, proses pembelajaran di sekolah akan berjalan

dengan efektif dan efisien (Mutiah et al., 2020).

Kegiatan yang melibatkan anak dengan bermain dan permainan memberikan sumbangan positif terhadap seluruh aspek perkembangan anak (Hayati & Putro, 2021). Peningkatan kemampuan menulis anak dapat dilakukan melalui penggunaan media yang menarik dan disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Guru dapat memberikan pengajaran menulis melalui cara yang menyenangkan, salah satunya melalui penggunaan media pasir. Media pasir dapat dipilih karena dapat menstimulasi sensori anak, serta memungkinkan bagi anak untuk bereksplorasi ketika bermain. Salah satu media menyenangkan yang dapat digunakan anak adalah media pasir karena dapat mengasah berbagai kemampuan kognitif anak, sosial emosional, bahasa, psikomotorik dan sensoris (Ropikoh et al., 2021). Bermain dengan media pasir akan membantu kemampuan menulis anak dan meningkatkan minat anak dalam mengikuti kegiatan. Penggunaan media pasir memberikan dampak positif dan nyata terhadap perkembangan kognitif anak usia dini (Mawaddah & Pohan, 2024).

Penerapan media pasir dapat menambah wawasan guru dalam memilih media pembelajaran yang tepat dan melatih guru dalam pengelolaan kelas (Sri Widayati, n.d.). Media menjadi daya tarik sehingga anak dapat lebih memperhatikan guru dalam memberikan informasi dan

kemudian anak dapat memainkannya sendiri (Aisy & Adzani, 2019). Kegiatan bermain pasir mempunyai fungsi yang sangat baik dalam tumbuh kembang anak. Penggunaan pasir membantu anak mengenali benda kasar dan halus. Dapat merangsang motorik halus anak dan menggerakkan saraf pada jari tangan sehingga memudahkan anak dalam melakukan aktivitas menulis. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan bahwa keterampilan dalam menulis dapat dikembangkan melalui aktivitas yang melibatkan media pembelajaran (Elan et al., 2023). Selain pada itu pembelajaran yang efektif dilakukan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan (Suarmini et al., 2022). Penggunaan media pasir sebagai bahan alami yang tersedia di lingkungan pembelajaran membuat pembelajaran dapat lebih terbuka dengan pemanfaatan media yang dapat dengan mudah dipindahkan, diatur ulang, serta dimanipulasi sesuai dengan keinginan anak membuat kegiatan pembelajaran lebih berpusat pada anak (Riskayanti & Suwardi, 2018).

Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Erlianda (2019) menyebutkan bahwa kegiatan menulis pasir dapat meningkatkan kemampuan motorik halus. Penggunaan media pasir terhadap motorik halus adalah ketika anak mendapatkan rangsangan taktil yang berada di ujung jari anak sehingga koordinasi otot tangan anak menjadi bekerja. Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa peserta didik akan lebih lentur jemarinya ketika dilatih,

walaupun masih dalam tahapan belajar dan hasil menulis belum maksimal, namun peserta didik sudah pandai memainkan jarinya untuk memegang serta memainkan pensil dengan tenang (Sandi & Setyorini, 2018).

Gerakan jari di media pasir merupakan gerakan untuk melatih penguasaan motorik halus. Melalui kegiatan tersebut kemampuan anak menjadi matang sehingga berpengaruh terhadap kemampuan menulis anak. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian tindakan kelas tentang peningkatan keterampilan menulis anak melalui media pasir pada anak usia dini.

METODOLOGI

Pendekatan penelitian ini menggunakan teknik penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, tetapi dilaksanakan secara sistematis, terencana dan sikap mawas diri. Konsep inti dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi (Arikunto, 2007). PTK merupakan penelitian yang bersifat reflektif dan didasarkan pada permasalahan yaitu yang dihadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar sehingga mendapatkan alternatif pemecahan masalahnya dan ditindaklanjuti dengan tindakan-tindakan nyata yang terencana dan terukur.

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu sekolah di Kota Jakarta dengan subyek penelitian sebanyak 15 anak usia 5-6 tahun di Kelas B. Data penelitian yang diambil merupakan hasil penelitian dari

lembar penilaian anak dan kemampuan dalam bermain pasir yang di dapat dari data primer meliputi data tentang pelaksanaan kegiatan bermain pasir di kelas tersebut dan data Sekunder, bersumber dari dokumen atau arsip yang terkait dengan penelitian dan dapat digunakan sebagai data sekunder. Teknik pengumpulan data digunakan teknik observasi dan dokumentasi. Teknik Analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Data-data tersebut dianalisis mulai dari siklus satu dan siklus dua untuk dibandingkan perolehan nilai rata-ratanya. Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan tabel kriteria deskriptif presentase yang dikelompokkan dalam 3 kategori, yaitu: tinggi, sedang, dan rendah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Siklus I

Kegiatan pada siklus I dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan anak terhadap kegiatan bermain pasir dan merupakan data awal yang digunakan sebagai acuan untuk dilaksanakan pengembangan kegiatan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas (PTK). Berikut ini akan disajikan data awal tingkat keberhasilan anak setelah pelaksanaan kegiatan bermain pasir pada siklus I, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi data peningkatan keterampilan menulis anak pada siklus I.

Indikator	Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3	
		Jumlah anak	Present ase (%)	Jumlah anak	Present ase (%)	Jumlah anak	Present ase (%)
Menuliskan nama panggilan	Baik	5	33,33%	7	46,67%	9	60%
	Cukup	4	26,67%	5	33,33%	4	26,67%
	Kurang	6	40%	3	20%	2	13,33%
Jumlah		15	100%	15	100%	15	100%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada pertemuan ketiga dengan presentase 60% dengan kategori baik yang menandakan bahwa kemampuan anak belum mencapai indikator kinerja atau nilai ketuntasan belajar anak dalam proses meningkatkan keterampilan anak belum berhasil, sehingga perlu dilaksanakan pada siklus selanjutnya.

2. Data Siklus 2

Observasi yang dilakukan pada proses pembelajaran, menghasilkan data dari siklus II yang direkap dalam tabel. Maka dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi data peningkatan keterampilan menulis anak siklus II.

Indikator	Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3	
		Jumlah anak	Present ase (%)	Jumlah anak	Present ase (%)	Jumlah anak	Present ase (%)
Menulis nama benda	Baik	10	66,67%	11	73,33%	12	80%
	Cukup	3	20%	3	20%	3	20%
	Kurang	2	13,33%	1	6,67%	-	-
Jumlah		15	100%	15	100%	15	100%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada pertemuan ketiga dengan presentase 80%, yang berjumlah 12 anak dengan kategori baik yang menandakan bahwa kemampuan anak telah mencapai indikator kinerja atau nilai ketuntasan belajar anak dalam proses meningkatkan keterampilan menulis anak, sehingga jika dibandingkan dengan siklus I, maka ada peningkatan yang signifikan terhadap siklus II. Oleh karena itu penelitian dinyatakan berhasil. Proses pembelajaran yang menggunakan media pasir untuk meningkatkan keterampilan menulis anak pada siklus II telah mengalami

peningkatan. Pada pertemuan pertama dari 15 anak terdapat 10 anak (66,67%) dengan kategori baik, 3 anak (20%) dalam kategori cukup, dan 2 anak (13,33%) dengan kategori kurang. Pada pertemuan kedua hasil belajar menunjukkan peningkatan dimana dari 15 anak terdapat 11 anak (73,33%) dengan kategori baik, 3 anak (20%) dalam kategori cukup, dan 1 anak (6,67%) dalam kategori kurang. Pada pertemuan ketiga kemampuan anak semakin meningkat. Data menunjukkan dari 15 anak terdapat 12 anak (80%) dengan kategori baik 3 anak (20%) dalam kategori cukup, dan tidak ada di kategori kurang. Keterampilan menulis yang diperoleh anak pada siklus II mengalami peningkatan dari 66,67% pada pertemuan pertama, berubah menjadi 73,33% pada pertemuan kedua, dan kembali mengalami peningkatan pada pertemuan ketiga menjadi 80%

Hasil akhir pertemuan ketiga telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 80% dengan data dari 15 anak terdapat 12 anak (80%) mencapai kategori baik, 3 anak (20%) dengan kategori cukup, dan nol pada kategori kurang. Dengan didapatkannya hasil yang telah mencapai keberhasilan indikator pada pertemuan ketiga maka tidak perlu dilanjutkan pada penelitian selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II menunjukkan bahwa kegiatan dengan melalui media pasir dapat meningkatkan keterampilan menulis anak. Hal ini terlihat dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap keaktifan dan hasil belajar anak pada siklus II mengalami peningkatan dari kondisi awal dan siklus I.

Keaktifan anak dalam proses pembelajaran pada kondisi awal masih kurang, begitu pula pada siklus I masih dalam kategori cukup. Selain itu ada beberapa anak yang belum maksimal dalam melakukan kegiatan pembelajaran karena masih ragu dan belum terbiasa menulis di atas pasir. Berdasarkan pada kekurangan pada kondisi awal dan siklus I, guru berusaha memperbaiki proses pembelajaran pada siklus II. Hal utama yang dilakukan guru adalah memberi contoh bagaimana cara menulis di atas pasir. Guru juga mengkondisikan anak untuk tetap tertib dan antusias dalam pembelajaran. Kegiatan tersebut ternyata berdampak positif terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar anak mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari aspek keaktifan anak pada hasil pelaksanaan siklus II. Kesiapan dan perhatian anak terhadap guru lebih meningkat.

Pada siklus II, guru lebih dapat mengkondisikan anak sebelum pembelajaran dengan baik sehingga anak-anak lebih aktif dan antusias untuk kembali melakukan pembelajaran yaitu menulis di atas pasir. Pada kondisi awal terdapat 3 anak (20%) yang tuntas dalam belajar. Pada siklus I meningkat menjadi 9 anak, yaitu 60% dan kembali mengalami peningkatan menjadi 12 anak (80%) pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar anak untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siklus II telah mencapai indikator kinerja, yaitu ketuntasan belajar minimal 80%.

Berdasarkan hasil tersebut didapati hasil bahwa dengan menggunakan media pasir mampu meningkatkan kemampuan menulis pada

anak usia 5-6 tahun. Media pasir dapat mendorong anak untuk bereksplorasi, berpura-pura menulis, membantu anak membuat berbagai garis, beberapa huruf dan menulis nama (Pratama & Priyantoro, n.d.).

Stimulasi dengan menggunakan media pasir dalam menulis akan melatih anak untuk dapat menggunakan alat tulis dengan benar dan juga melatih anak untuk dapat menuliskan namanya sendiri dalam kemampuan menulis permulaan. Stimulasi dengan media pasir dapat menghindarkan anak dari hambatan menulis permulaan. Berbagai penyebab hambatan menulis permulaan berupa gangguan motorik, emosi, pengajaran anak dan motivasi anak dapat lebih ditingkatkan dengan media yang tepat (Savana, 2022). Penggunaan media pasir untuk kegiatan menulis dengan jari tangan dapat digunakan untuk berbagai kegiatan yang dapat menstimulasi semua aspek perkembangan anak (Salma & Jumarni, 2020). Selain pada itu penggunaan media pasir untuk melatih kemampuan menulis anak juga menjadi kegiatan main yang disukai dan juga menyenangkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa media pasir dapat meningkatkan

keterampilan menulis anak. Hal ini dapat dilihat dari hasil peningkatan keterampilan menulis anak melalui media pasir yaitu pada kondisi awal sebanyak 3 anak (20%) dengan kategori baik, kemudian meningkat menjadi 9 anak (60%) pada siklus I, dan kembali meningkat pada siklus II menjadi 12 anak (80%) dengan kategori baik yang menandakan telah mencapai indikator kinerja yaitu apabila sekurang-kurangnya 80% diharapkan dari seluruh anak didik berhasil dan aktif dalam pembelajaran.

Pengalaman merasakan pasir melalui jari-jari menjadi kegiatan yang menyenangkan dan menjadikan proses belajar anak menjadi lebih bermakna. Pemanfaatan media pasir sebagai media pembelajaran akan membangun motivasi anak dengan kebebasan bermain (Sumarseh & Eliza Delfi, 2022). Kemampuan mengekspresikan pemikiran melalui tulisan dimulai bukan pada saat anak dapat menuangkan gagasannya melalui bahasa tulisan, namun ketika anak dapat mengekspresikan idenya dalam menulis (Sumiati et al., n.d.). Menulis merupakan kemampuan dasar yang perlu dikembangkan sejak dini yang nantinya akan dibutuhkan ketika memasuki jenjang pendidikan selanjutnya (Mukarromah et al., 2024).

DAFTAR PUSTAKA

- Aisy, A. R., & Adzani, H. N. (2019). Pengembangan Kemampuan Menulis Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Primagama. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 141–148.
- Arikunto, Suharsimi. (2007). *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Elan, Gendana, G., & Patimah, E. (2023). Studi Literatur: Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Media Writing Skills Board Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Innovative : Journal Of Social Science Research*, 3(3), 2481–2492.
- Erlianda, T., Fauzi, A., & Amri, K. (2019). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menulis Di Atas Pasir. *Atfālunā: Journal Of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 74–85. <https://doi.org/10.32505/Atfaluna.V2i2.1336>
- Fitriani, Fidiawati, L. & Hawani. (2021). Tingkat Validasi Pengembangan Media Pembelajaran untuk Menstimulasi Perkembangan Mengenal Huruf Berbasis Bahan Bekas Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, 6(2), 130-135.
- Hayati, S. N., & Putro, K. Z. (2021). Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini. *Generasi Emas Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4.
- Kusuma Dewi, N. (2018). Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Seni Rupa. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 190–195.
- Mawaddah, S., & Pohan, S. (2024). Pengaruh Penggunaan Pasir Berwarna Terhadap Perkembangan Kognitif Anak. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 99–111. <https://doi.org/10.37985/Murhum.V5i1.453>
- Mukarromah, T. T., Hafidah, R., & Nurjanah, N. E. (2024). Pengaruh Metode Multisensori Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Kumara Cendekia*, 11(4), 326. <https://doi.org/10.20961/Kc.V11i4.64646>
- Mustari, L., Indihadi, D., & Elan. (2020). Keterampilan Menulis Anak 4-5 Tahun (Penelitian Single Case Experimental Pada Kelompok B Tk Al Munawaroh Banjarsari). *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 39–49.
- Mutiah, Sumardi, & Rahman, T. (2020). Desain Media Pasir Kinetik Untuk Memfasilitasi Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(2), 207–218.
- Pratama, L. R., & Priyantoro, D. E. (N.D.). *Mengembangkan Membaca Dan Menulis Permulaan Anak Usia Dini*.
- Riskayanti, S., & Suwardi. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Finger Painting. *Jurnal Audhi*, 1(1).
- Ropikoh, Aisyah, D. S., & Karyawati, L. (2021). Penggunaan Media Pasir Untuk Kemampuan Menulis Permulaan Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Early Childhood : Jurnal Pendidikan*, 5(2), 2579–7190.
- Salma, S., & Jumarni, L. (2020). Analisis Penggunaan Media Pasir Berwarna Pada Anak Kelompok B. *Jurnal Smart Paud*, 3(1), 35. <https://doi.org/10.36709/Jspaud.V3i1.10213>
- Sandi, N. V., & Setyorini, R. (2018). Analisis Kegiatan Bimbingan Belajar Pada Anak Usia Dini Dalam Kreativitas Pembelajaran Finger Painting (Melukis Terhadap Peningkatan Motorik Halus). *Generasi Emas Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2).
- Savana, V. T. (2022). *Analisis Hambatan Dalam Kemampuan Menulis Permulaan Pada Anak Usia Dini Di Kelompok B Tk Putra II Serang*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia
- Sri Widayati, N. (N.D.). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Media Pasir Pada Anak Kelompok A Tk Kyai Hasyim*.

- Suarmini, N. K., Suyanta, W., & Putra, I. (2022). Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Membuat Alat Permainan Edukatif. *Generasi Emas Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(2).
- Sumarseh, & Eliza Delfi. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Berbahan Loose Part In Door Untuk Membangun Merdeka Belajar Anak Usia Dini. *Generasi Emas*, 5(1), 65–75.
- Susanto, Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.